



PENETAPAN SUMBU FILOSOFI, PERKUAT BRANDING YOGYA

Tak Boleh Terlana, Perlu Terus Berbenah

YOGYA (KR) - Penetapan kawasan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO membawa angin segar bagi industri pariwisata, khususnya di DIY. Dengan penetapan tersebut secara otomatis branding Yogyakarta sebagai destinasi wisata semakin kuat.

Meski demikian, untuk mendongkrak okupansi dan kunjungan wisatawan ke DIY, ada dua hal yang harus segera dibenahi. Yaitu direct flight langsung dari luar negeri ke bandara YIA dan persoalan sampah harus diselesaikan bersama.

“Persoalan sampah dan direct flight menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk mendongkrak kunjungan wisatawan. Terlebih sejak Agustus hingga September tingkat hunian hotel cenderung menurun. Mengingat okupansi hotel bulan Juni mencapai 75-80 persen, Juli 80 persen, dan

Agustus berangsur turun rata-rata 50-60 persen. Bahkan September sampai saat ini okupansi tinggal 50,8 persen. Selain itu masalah sampah juga dikeluhkan wisatawan yang jalan-jalan di Yogyakarta,” kata Ketua DPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Jumat (22/9).

Deddy mengungkapkan, adanya predikat sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia tidak menjadi masyarakat DIY boleh terlana, sebaliknya mereka perlu berbenah diri. Salah

satu caranya adalah meningkatkan kualitas layanan.

Selain itu keluhan wisatawan soal sampah juga perlu segera ditangani. Terutama sampah di pusat-pusat kota seperti seputaran Prawirotaman, Jalan Parangtritis, Jalan Brigjend Katamso dan di pinggir jalan wilayah Sleman.

“Selain itu volume jumlah penerbangan baik domestik maupun direct flight atau penerbangan langsung dari luar negeri perlu ditingkatkan. Karena ada beberapa turis asing seperti dari Korea Utara maupun Australia

menginginkan penerbangan langsung ke Yogya. Pemda DIY kami harapkan meminta ke pusat untuk direct flight langsung,” ungkapnya.

Menurut Deddy, saat ini direct flight ke Bandara YIA dari luar negeri baru rute penerbangan internasional Singapura (SIN) dan Malaysia (KL). Meski begitu tidak menutup kemungkinan Australia bisa ditawarkan dan sedang diusahakan. Meski direct flight luar negeri baru Malaysia dan Singapura, namun turis dari Eropa dan Australia juga banyak berkunjung ke DIY melalui Jakarta dan Bali. Bahkan sebagian yang sedang berwisata ke Malaysia juga ada yang datang ke Yogya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005